

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis, penggunaan gerakan *handheld* dapat memberikan ketidakstabilan pada hasil gambar yang dapat mendukung penyampaian perasaan kesal dan kecewa tokoh utama dalam film *Potret*. Hal ini didukung dari beberapa pernyataan serta teori yang dapat merepresentasikan dampak tersebut terhadap persepsi yang akan didapat penonton, serta perbandingan secara langsung terhadap gerakan kamera *stationary* yang dominan digunakan pada *scene* lain di film ini.

Selain ketidakstabilan, penggunaan gerakan *handheld* juga dapat memberikan penulis kendali terhadap penentuan aspek sinematografi lainnya seperti perubahan *framing* dan *angle* yang dapat dilakukan demi mendukung gerakan kamera sebagai aspek kepemilikan penonton terhadap perasaan Anwar sepanjang *one shot* yang terjadi pada *scene* 13 ini.

Di sisi lain, penulisan ini masih memiliki keterbatasan dalam membuktikan pengaruh gerakan *handheld* hanya berdasarkan kesesuaian dari beberapa pernyataan dan teori serta perbandingan dari *scene* lain pada film ini sendiri tanpa adanya pendapat langsung dari penonton terhadap film ini. Penulis berharap untuk kedepannya dalam penulisan pembuktian seperti ini diperlukan kegiatan seperti *FGD* (*Focus Group Discussion*) agar benar-benar mendapatkan data aktual berupa pendapat atau tanggapan langsung dari penonton.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Bordwell, D. Thompson, K. & Smith, J. (2008). *Film art: An introduction* (Eight edition). McGraw-Hill.
- Brown, B. (2016). *Cinematography: Theory & practice* (Third edition). Focal Press.
- Chin, V. (2019). The Historical Transition of Handheld Camera. *Trans-*, 6, 79-95. doi:<https://koreascience.kr/article/JAKO201931664587265.pdf>
- Hamilton, I. M. & Benincasa, M. D. (2022). Emergence of size-structured dominance hierarchies through size-dependent feedback. *Philosophical*